

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis jalan perkotaan dengan menggunakan MKJI 1997, Kondisi ruas jalan berbeda-beda. Pada ruas Jalan Prof. Dr. H.B Jassin memiliki volume lalu lintas yang paling tinggi dengan jumlah kendaraan yaitu 25.206 kend/jam dan volume lalu lintas terendah di Jalan Moh. Yamin dengan volume lalu lintas yaitu 10.185 kend/jam.
2. Di dapat jumlah bobot hambatan samping tertinggi di ruas Jalan Drs, Achmad Najmuddin dengan jumlah frekuensi kejadian yaitu 1.660, dengan frekuensi bobot yaitu Sangat tinggi (VH). Dan frekuensi kejadian terendah pada ruas jalan Moh. Yamin dengan frekuensi kejadian yaitu 101, dengan frekuensi bobot Rendah (L).
3. Di dapat hasil analisis kecepatan arus bebas kendaraan ringan yang tertinggi di ruas Jalan D.I Panjaitan dan Jalan Prof. Dr. H.B Jassin yaitu 56.73 km/jam dan yang terendah di ruas Jalan Drs, Achmad Najmuddin dengan kecepatan arus bebas kendaran ringan yaitu 37.24 km/jam
4. Di dapat dari hasil analisis kapasitas jalan yang tertinggi di ruas Jalan Raja Eyato yakni 2.713 smp/jam dan yang terendah terjadi pada ruas Jalan D.I Panjaitan dan Jalan Prof. Dr. H.B Jassin yaitu 1.532 smp/jam.
5. Diperoleh hasil dari analisis derajat kejenuhan di ruas jalan yang ada di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo bahwa ruas jalan yang paling

tinggi nilai derajat kejenuhannya adalah ruas Jalan Prof. Dr. H.B Jassin dan paling rendah adalah ruas Jalan Moh. Yamin yaitu 0,17.

5.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Perlu adanya kebijakan dari pemerintah agar tidak memberikan kebijakan parkir pada badan jalan
2. Perlu adanya pengaturan yang terkontrol terhadap kendaraan yang parkir seperti kendaraan berat pada ruas jalan yang ada di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Agar pemakai jalan dapat menikmati kelancaran dan kenyamanan dalam berlalu lintas.
3. Pemerintah harus menyiapkan bahu jalan yang lebih luas lagi agar kendaraan berhenti tidak memakai badan jalan, sehingga menyebabkan kondisi lalu lintas menjadi macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, d. (1995). *Sistim Transportasi Kota*. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat.
- Akbar, R., & dkk. (2014). *Kajian Persebaran Lalu lintas Kawasan Jalan Semeru dan Jalan Kawi Kota Malang*, 1.
- BPS, B. (2018). *Kecamatan Kota selatan dalam angka 2018*. Kota Gorontalo: CV Grafika Karya.
- Hobbs , F. (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, edisi ke dua* . Yogyakarta: Gadjah mada university press.
- Mahendra , A., & Wicaksono, M. (2015). *Kajian Persebaran Lalu Lintas Akibat Pembongkaran Jembatan Soekano Hatta* , 1.
- Mahendra, Y. (2014). *Kajian Lalu Lintas Di Kawasan Pintu Gerbang Universitas Brawijaya Jalan Veteran Kota Malang*, 1.
- Oglesby, C., & Hicks , R. (1988). *Teknik Jalan Raya Edisi ke Empat* . Stanfor University dan Oregan State University : Erlangga .
- Pekerjaan Umum, D. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum.
- Poerwadarminta, W. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Hal. 55*. Jakarta: Balai Pustaka .
- RI, U. (2009). *Tentang lalu lintas dan angkutan umum*. 2-3.
- Risdiyanto. (2014). *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.
- Yunus, H. (2008). *Konsep dan pendekatan geografi memaknai hakekat keilmuannya. Makalah dipresentasikan dalam sarasehan forum pimpinan pendidikan geografi indonesia di fakultas geografi universitas gadjah mada : Yogyakarta*, 12-15.